

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Organisasi merupakan wadah sekelompok orang yang berkumpul dan bekerja sama dengan cara yang terstruktur untuk mencapai tujuan. Berdasarkan tujuannya organisasi dibedakan atas organisasi yang berorientasi laba dan nonlaba (nirlaba). Organisasi nirlaba adalah organisasi yang memiliki sasaran pokok untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada maksud untuk mencari laba. Layaknya suatu perusahaan, transparansi dan akuntabilitas sangat diperlukan dalam organisasi nirlaba. Setiap organisasi memerlukan pertanggungjawaban kinerja organisasi serta diharapkan transparansi dan akuntabilitas agar para pemberi sumber daya mengetahui sumber daya yang diberikan digunakan dengan baik. Pemimpin organisasi nirlaba diharapkan dapat menjawab semua permasalahan yang berkaitan dengan akuntabilitas dan skandal yang ada dalam organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba juga tidak terlepas dari aspek keuangan, meskipun tidak berorientasi pada laba tetapi aspek keuangan juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan.

Organisasi nirlaba mendapatkan sumber dana dari publik berupa sumbangan atau donasi, oleh karena itu pertanggungjawaban keuangan menjadi aspek penting bagi organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba juga diharapkan dapat menjelaskan bagaimana organisasi mengelola dan menggunakan dana yang telah diperolehnya dari publik sehingga dapat

meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi yang bersangkutan. Salah satu bentuk pertanggungjawaban tersebut diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan organisasi nirlaba telah diatur dalam ISAK Nomor 35 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan no. 45 terdiri dari paragraf 01 sampai dengan 36 yang telah diganti dengan ISAK no. 35, isi dari pernyataan ini merupakan standar khusus untuk organisasi nirlaba. Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya dilihat dari cara memperoleh sumber dayanya. Sumber daya yang di peroleh dari organisasi nirlaba, berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan imbalan. Sumber daya tersebut digunakan untuk melakukan berbagai aktivitas operasional yang dilakukan di dalam organisasi nirlaba. Standar yang mengatur mengenai pelaporan keuangan organisasi nirlaba mengharapkan agar organisasi nirlaba dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang sudah dibelakukan. Priyono menyebutkan salah satu jenis organisasi yang masuk ke dalam kategori nirlaba adalah organisasi keagamaan salah satunya masjid atau surau.

Masjid merupakan salah satu organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan, sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 tentang organisasi nirlaba, dimana organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. Masjid harus membuat laporan keuangan yang akurat dan memberikan informasinya kepada pengguna laporan keuangan tersebut yaitu

para donatur masjid dan masyarakat secara umum. Untuk dapat membuat laporan keuangan dana masjid dengan akurat dibutuhkan penerapan akuntansi.

Perkembangan teknologi untuk penyusunan laporan keuangan saat ini tidak hanya dapat digunakan dalam dunia bisnis saja, tetapi dalam lembaga nirlaba juga dapat diterapkan agar dapat menyusun laporan keuangan dengan jelas dan tepat. Penerapan komputerisasi untuk pengolahan proses akuntansi adalah suatu kebutuhan besar. Oleh karena itu sangat perlu diperkenalkan penggunaan komputer di bidang akuntansi kepada para pemakai akuntansi agar mereka mempunyai wawasan yang luas dan cukup tentang penggunaan komputer dalam proses akuntansi dan dapat memanfaatkan komputer dalam praktek kerja akuntansi semaksimal mungkin.

Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa program, seperti *Microsoft Access*, *Microsoft Excel*, *Accurate*, *ABSS for Accouting*, *Zahir for Accounting*, *Visual Basic (VB)* dan lain-lain. Salah satu yang paling banyak digunakan saat ini adalah program *Excel for Accounting (EFA)*. *Excel for Accounting (EFA)* merupakan salah satu program aplikasi komputer yang dapat digunakan dalam mengolah data dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Dengan *Excel for Accounting (EFA)*, data keuangan dapat diolah secara cepat dan akurat, sehingga menghemat waktu, aktivitas dan kegiatan operasional perusahaan

*Microsoft excel* adalah Program aplikasi pada *Microsoft Office* yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika). Program ini sering

digunakan oleh para akutan untuk menuliskan atau mencatat pengeluaran dan pemasukan didalam perusahaan atau suatu lembaga maupun instansi-instansi kecil. Penulis memilih materi ini untuk mencari tahu perbedaan mengerjakan transaksi keuangan dengan menggunakan *excel*, ketimbang mengerjakannya secara manual. Saat ini, banyak yang menggunakan *excel* untuk mengerjakan transaksi keuangan mereka, karena dapat mempersingkat waktu, dibandingkan mengerjakannya secara manual. *Software* akuntansi saat ini beragam spesifikasi serta fitur yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pemakai. *Microsoft Excel* dalam pemakaiannya mempunyai beberapa kekurangan seperti :

1. Melakukan akses-akses tertentu yang terbatas
2. Lembar kerja yang banyak, tetapi juga memiliki batas
3. Membutuhkan banyak waktu untuk melatih keahlian.
4. Terdapat kesalahan dalam perhitungan dikarenakan sarana yang dimiliki *Excel* tidak mampu memeriksa kesalahan pada saat melakukan proses entri data.

Selain kekurangan *Microsoft Excel* mempunyai kelebihan dibandingkan dengan aplikasi komputer lainnya dalam pengguna aplikasi diantaranya :

1. *Microsoft Excel* memiliki bentuk tampilan yang mudah serta nyaman digunakan.
2. Memiliki lembar kerja yang lebar dan luas
3. *Microsoft Excel For Accounting* juga tidak memakan banyak penyimpanan (RAM).
4. Dapat membaca berbagai ekstensi (csv)

5. Membantu berbagai macam pekerjaan baik mengelola angka maupun data.

Pencatatan transaksi pada Surau Zam-Zam yang berlokasi di Jl. Mutiara Raya, Kelurahan Pegambiran Ampalu XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat ini masih manual. Transaksi-transaksi keuangan dicatat secara manual baik itu kas masuk dan keluar sehingga menghabiskan waktu yang sangat lama, hal ini mengakibatkan banyak masyarakat yang antipati terhadap masjid, dikarenakan pengurus masjid tidak transparan dalam memberikan laporan keuangan dan pengelolaan masjid yang tidak baik menyebabkan jamaah masjid banyak yang keluar. Permasalahan lain yang seringkali muncul yaitu masih banyaknya masjid yang tidak mencatat secara rinci pemasukan dan pengeluaran kas, biasanya hanya dicatat sebatas penerimaan dan pengeluaran kas tanpa merinci sumber pemasukan kas dan penggunaan kas masjid untuk apa saja, sehingga terkadang hal ini menimbulkan kecurigaan di kalangan masyarakat.

Pencatatan keuangan masjid selama ini umumnya hanya mencakup penerimaan dan pengeluaran kas masjid saja tanpa memperlihatkan jumlah aset yang dimiliki oleh masjid dan berapa nilainya, sehingga banyak kasus hilangnya aset masjid karena kelemahan sistem pencatatan laporan keuangan. Belum lagi jika antara masjid yang satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan yang mencolok, masjid yang satu memiliki dana yang cukup besar, sedangkan yang lainnya sangat minim sehingga pengurus masjid harus pontang-panting mencari sumbangan dengan berbagai cara, termasuk dengan meminta sumbangan di jalan-jalan raya dan hal ini menjadi citra buruk bagi

pemeluk agama lain bahwa umat Islam identik dengan peminta-minta. Dengan penerapan sistem keuangan yang baik akan memberikan jawaban yang tepat atas ketidakpercayaan masyarakat terhadap organisasi masjid dan takmir/pengurusnya. (Andarsari Pipit Rosita, 2016). Dengan adanya komputerisasi saat ini sebaiknya masjid melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem komputerisasi yaitu salah satunya menggunakan *Excel for Accounting (EFA)*, dikarenakan *Excel for Accounting (EFA)* merupakan salah satu program aplikasi komputer yang dapat digunakan dalam mengolah data dan menyajikan laporan keuangan. *Excel for Accounting (EFA)* juga merupakan aplikasi bawaan komputer, sehingga dalam penggunaannya tidak perlu dilakukan pembelian aplikasi.

Berdasarkan uraian dan kelemahan yang dilihat dari latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud ingin membantu Surau Zam-Zam agar dapat melihat dan mengetahui laporan keuangan perusahaan dengan tepat dan jelas dengan cara membuat dan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi komputer. Oleh karena itu penulis menuangkan dalam penulisan tugas akhir yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Excel for Accounting (EFA) Pada Surau Zam-Zam Berdasarkan ISAK 35”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas yaitu “Bagaimana penyusunan laporan keuangan Surau Zam-Zam dengan menggunakan *Excel for Accounting (EFA)* Berdasarkan ISAK 35?”

### **1.3 Manfaat Tugas Akhir**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1.3.1. Manfaat Tugas Akhir Bagi penulis**

- Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh studi, khususnya didalam penyusunan laporan keuangan
- Menambah pengalaman penulis dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan Excel for Accounting (EFA).

#### **1.3.2. Manfaat Tugas Akhir Bagi Masjid**

- Dapat berguna untuk masjid agar dapat menentukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) No. 35 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba.
- Membantu masjid dalam penyusunan laporan keuangan secara tepat, cepat, cermat dan akurat serta hemat biaya.

#### **1.3.3. Manfaat Tugas Akhir Bagi Universitas**

- Sebagai sarana untuk melihat seberapa jauh mahasiswa dapat menguasai teori dan praktek yang sudah diberikan agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi Universitas Dharma Andalas.
- Sebagai bahan bacaan perpustakaan Universitas Dharma Andalas

#### **1.3.4 Manfaat Tugas Akhir Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca terkait dengan penyusunan

laporan keuangan, khususnya bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan masalah ini.

#### **1.4. Metode Pengumpulan Data**

##### **1.4.1. Wawancara (Interview)**

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang tidak bisa diperoleh melalui pengamatan visual saja. Suatu kegiatan dapat diamati, tetapi tidak semua motif dalam kegiatan dapat diamati secara sepenuhnya. Untuk itu penulis melakukan wawancara langsung dengan pengurus Surau Zam-Zam untuk mendapatkan informasi-informasi penting terkait dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Hal ini dilakukan agar tidak ada kekeliruan terhadap data yang akan diperoleh oleh penulis. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh pewawancara (peneliti) dengan yang diwawancarai (sumber informasi) secara langsung. Wawancara dilakukan dengan cara tatap wajah antara pewawancara dan yang diwawancarai. Pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan kepada sumber informasi terkait dengan kegiatan harian masjid dan kondisi keuangan surau selama ini baik itu kas masuk, kas keluar dan asset lainnya yang di surau zam-zam.

##### **1.4.2. Observasi (Observation)**

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh penulis dengan langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas-aktivitas yang terjadi pada setiap individu yang ada di masjid tersebut. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat secara langsung



kondisi riil agar dapat melakukan pencatatan terhadap semua fenomena yang terjadi. Kegiatan ini juga sangat penting untuk dilakukan agar penulis dapat memperoleh fakta-fakta secara lebih mendalam dan leluasa, karena kajian ini merupakan hal yang bersifat privasi menyangkut objek yang akan diteliti oleh penulis.

#### **1.4.3. Dokumentasi (*Documentation*)**

Penulis melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh data, selain itu penulis juga melakukan studi dokumentasi yang bertujuan untuk mendukung didalam proses pengungkapan dan pendiskripsian hasil penelitian. Pengumpulan data melalui dokumentasi ini sangat bermanfaat karena telah tersedia sehingga relatif mudah memperolehnya dan merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan dari situasi dan kondisi yang sebenarnya dan dapat di analisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan

#### **1.4.4. Studi Literatur**

Kegiatan ini dilakukan oleh penulis dengan mengumpulkan berbagai macam buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Teknik ini dilakukan agar penulis dapat mengumpulkan teori-teori dengan memahami dan mempelajari buku-buku, dokumen dan sumber tertulis lainnya.

### **1.5. Batasan Pengumpulan Data**

Batasan pengumpulan data yang diambil oleh Penulis yaitu 1 (Satu) bulan transaksi mulai tanggal 1 April hingga tanggal 30 April 2021 untuk

melakukan pencatatan data dan penyusunan laporan keuangan menggunakan *Excel For Accounting* yang diperoleh dari Surau Zam-Zam supaya bisa dijadikan suatu laporan keuangan yang baik.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah yang berbentuk tanda tanya, tujuan dari pembuatan tugas akhir, manfaat yang dapat diperoleh dalam pembuatan tugas akhir, serta bagaimana metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk dapat memperoleh informasi-informasi penting terkait dengan tugas akhir dan sistematika penulisan tugas akhir.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini akan menguraikan landasan teori yang berkaitan dengan organisasi ir laba dan laporan keuangan mulai dari pengertian majemen keuangan, pengertian organisasi nirlaba, pengertian masjid dan fungsi, manajemen masjid, akuntansi dan keuangan mesjid dan gambaran umum mengani Excel For Accoounting (EFA).

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat dan gamabaran umum terkait dengan objek, visi misi objek, struktur serta tujuan. Selain itu penulis

akan menjelaskan terkait dengan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Excel For Accounting (EFA).

#### BAB IV PENUTUP

Bab ini akan menguraikan kesimpulan yang penulis dapatkan berdasarkan analisa pembahasan pada bab sebelumnya serta memberikan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang menjelaskan keinginan penulis untuk mewujudkan suatu hal yang sebenarnya dapat dilakukan untuk mengatasi atau memperoleh jawaban atau pengetahuan yang diinginkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN